

LAMPIRAN

04.23 Mon 3 Feb ekonomi.kompas.com

KOMPAS.com NEWS TREN HYPE MONEY BOLA TEKNO SAINS OTOMOTIF LIFESTYLE PROPERTI TRAVEL EDUKASI JEJ KOLAM IMAGES VIK

BAGIKAN: Menhub: Jangan Menggunakan "Gadget" Saat Berkendara, Siapa Pun Itu! KOMENTAR:

Menhub: Jangan Menggunakan "Gadget" Saat Berkendara, Siapa Pun Itu!

Kompas.com 04/02/2019, 08:04 WIB

BAGIKAN: Komentar



Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Kantor Wapres, Jakarta (Kompas.com/Rakhmat Nur Hakim)

Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meminta para pengendara selalu mengutamakan keselamatan dalam berkendara, salah satunya dengan tidak bermain telepon seluler saat berkendara.

Menhub menyatakan, keputusan Mahkamah Konstitusi terkait penggunaan Global Positioning System (GPS) di ponsel saat berkendara merupakan landasan hukum yang sah.

"Sebenarnya memang secara mendasar penggunaan gadget saat berkendara itu tidak boleh, oleh para pengemudi online dan pengemudi yang lain. Keputusan MK merupakan suatu landasan hukum yang sah-sah dan kami mendukung itu," sebut dia dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (3/2/2019).

"Pesannya adalah tolong jangan menggunakan gadget pada saat berkendara, siapapun itu, karena berbahaya sekali. Kalau mau menggunakan gadget kendaraannya harus berhenti terlebih dulu," lanjut Menhub.

Baca juga: Menhub Sepakat dengan Putusan MK Terkait Larangan Penggunaan GPS Saat Berkendara

Menurut dia, pihaknya masih secara aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait aspek keselamatan berkendara.

Tiga hal yang harus dipatuhi khususnya oleh para pengendara motor adalah menggunakan helm, mengatur kecepatan berkendara, serta tidak menggunakan gadget saat berkendara.

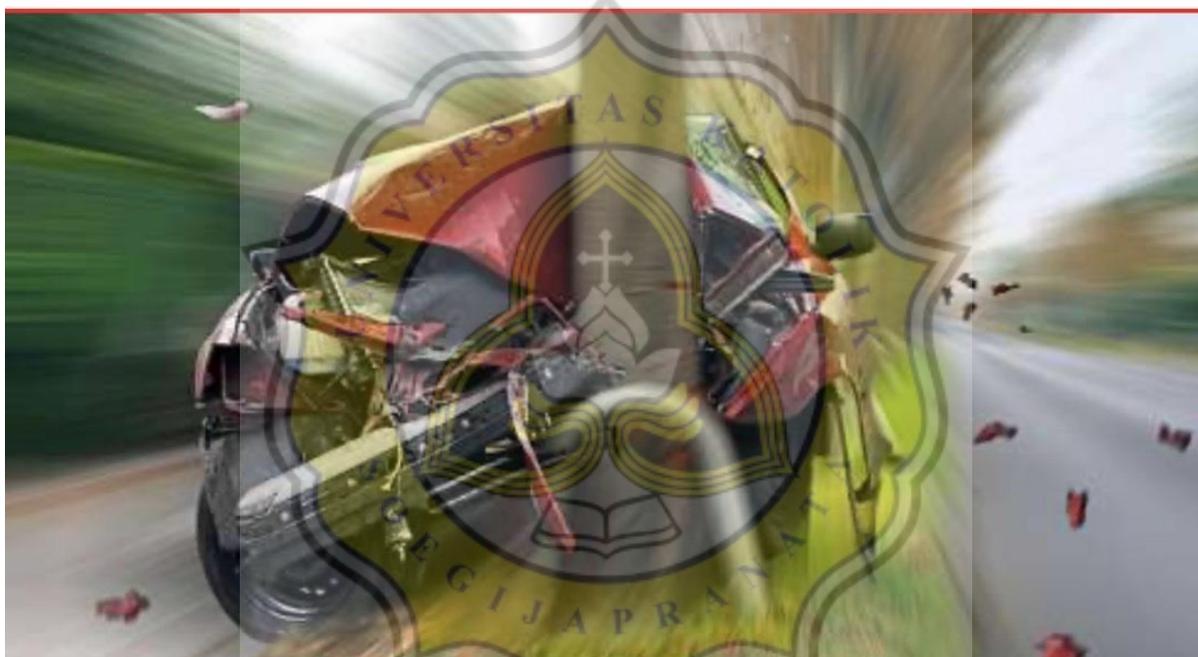
TERPOPULER

- 1 Ini Janji Jokowi yang Bikin Sri Mulyani Sampai Sakit Perut
Dibaca 81.984 kali
- 2 Saingi Gojek dan Grab, Mooloj Hadir di Jabodetabek
Dibaca 8.375 kali
- 3 Jokowi Minta Kartu Pra-Kerja Jalan di Januari 2020, Sekarang Sudah Februari
Dibaca 7.754 kali
- 4 Akibat Virus Corona, Bisnis Judi di Macau Anjlok Hingga 11,3 Persen

Milennial Dominasi Angka Kecelakaan, Polisi: Pemicunya karena Gadget

Menurut Yusuf, pemicu terjadinya kecelakaan akibat pengemudi lebih fokus memainkan telepon genggam saat menyetir kendaraan.

Agung Sandy Lesmana | Welly Hidayat
Sabtu, 19 Januari 2019 | 20:36 WIB



Ilustrasi kecelakaan mobil. [shutterstock]

PLANET SPORTS ASIA DISCOUNT UP TO 30% + VOUCHER RP 100.000 IMLEK Lazada

Suara.com - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mencatat kasus kecelakaan dari 2014 sampai 2018 paling banyak dialami oleh kaum milenial dengan rata-rata umur 16 sampai 35 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, jumlah korban kecelakaan mencapai 18.000 jiwa.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Yusuf menyatakan, faktor tingginya angka kecelakaan yang dialami itu karena kurangnya kesadaran masyarakat saat berkendara. Bahkan dia menyebutkan maraknya penggunaan gadget turut menjadi faktor masyarakat tak fokus saat membawa kendaraan sehingga terjadi kecelakaan.

"Kaum millennial paling men... poloni yang ada di gadget

GRATIS 30 HARI RETUR TUKAR TAMBAH HAPE, KINI CEPAT & MUDAH! DISKON



Home / News / Nasional

Polri Sebut Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Meningkat pada 2019

Kompas.com - 28/12/2019, 10:35 WIB

BAGIKAN:

Komentar



Ilustrasi kecelakaan mobil terbalik. (SHUTTERSTOCK)



Hotel KTM Indonesia
Rp 952rb

Learn more



Nyaman Homestay Jogja Indonesia
Rp 200rb

Learn more

Penulis: **Ardito Ramadhan** | Editor: **Irfan Maulana**

JAKARTA, KOMPAS.com - Kepolisian Negara Republik Indonesia mencatat jumlah **kecelakaan** lalu lintas pada 2019 meningkat bila dibandingkan tahun 2018.

"Sepanjang tahun 2019 jumlah lakalantas meningkat 3 persen, namun jumlah korban meninggal dunia menurun 6 persen dibandingkan tahun 2018," Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis dalam rilis akhir tahun **Polri**, Sabtu (28/12/2019).

Berdasarkan data Polri, terdapat 107.500 peristiwa **kecelakaan lalu lintas** pada 2019, meningkat dari 103.672 peristiwa pada 2018 lalu.

Baca juga: Polisi Sebut Mobil Sedan Hilang Kendali Sebelum Tabrak Apotek

Senopati

Sedangkan, jumlah



Advertisement 0/06

Dibaca 80.932 kali

Close Ads X



Jokowi Berterima Kasih ke Warga Natuna yang Daerahnnya

HOME / NEWS

Ngeri! Gara-gara Main HP, Mobil Ini Seruduk 3 Motor, Lihat Videonya

Akbar - Kamis, 9 November 2017 | 13:40 WIB



CCTV Jalan Darmo, Surabaya

Sebuah Mitsubishi Outlander menabrak 3 pengendara sepeda motor di Jalan Darmo, Surabaya.

Shopee
2.2
MEN SALE
13 JAN - 2 FEB
PASTI DISKON 50%
PASTI GRATIS ONGKIR XTRA

DIDI KEMPOT
 BRAND AMBASSADOR

GridOto.com - Sebuah kecelakaan terjadi di kawasan Jalan Raya Darmo Surabaya, Jawa Timur, pada Kamis pagi, 9 November 2017.

Kecelakaan tersebut melibatkan sebuah mobil Mitsubishi Outlander dan tiga sepeda motor.

Kecelakaan yang terekam kamera pengawas (CCTV) itu pun langsung viral dan tersebar cepat di media sosial.

Berdasarkan rekaman CCTV, peristiwa tersebut terjadi sekira pukul 07.15 WIB.

Menurut informasi yang didapat GridOto.com dari kepolisian setempat yang menangani kejadian tersebut, personel Aiptu Fatoni dan Bripta M Taufik, kecelakaan tersebut terjadi lantaran pengemudi Mitsubishi Outlander tidak konsentrasi dan kurang berhati-hati.

Kronologinya adalah pengendara Mobil Mitsubishi outlander L-1929-HL yang berjalan dari arah selatan ke utara.



LET YOUR SENSES GUIDE YOU

EXPLORE

CATHAY PACIFIC
 MOVE BEYOND

LET YOUR SENSES GUIDE YOU

EXPLORE

CATHAY PACIFIC
 MOVE BEYOND

TERPOPULER

- Berhenti Saat Lampu Merah, Sebaiknya Transmisi Otomatis di N atau D?**
- KIA Seltos Dipastikan Meluncur di Indonesia Pekan Depan, Catat Tanaaaalva!**
- Sering Pindah Transmis Matik D dan N Bikin Oli Transmisi Cepat Kotor?**
- Tanpa Kepala, Tampang Honda Winner X Jadi Mirip Vario dan PCX**
- Ganti-ganti Merek Oli Mesin, Perhatikan 3 Hal Ini Biar Mesin Aman**
- Autovision Luncurkan 4 Produk Lampu LED Baru, Banderol Mulai Rp 650 Ribu 1 anasuna Incar**
- Beda Hampir 50 Persen! Segini Perbandingan Biaya Jasa Servis Yamaha Iaxi di Benakel Res...**

Akibat Main HP, Empat Mobil Tabrakan Beruntun

BERITA DI SEKITAR ANDA 17 Juni 2017, 03:15:56 WIB



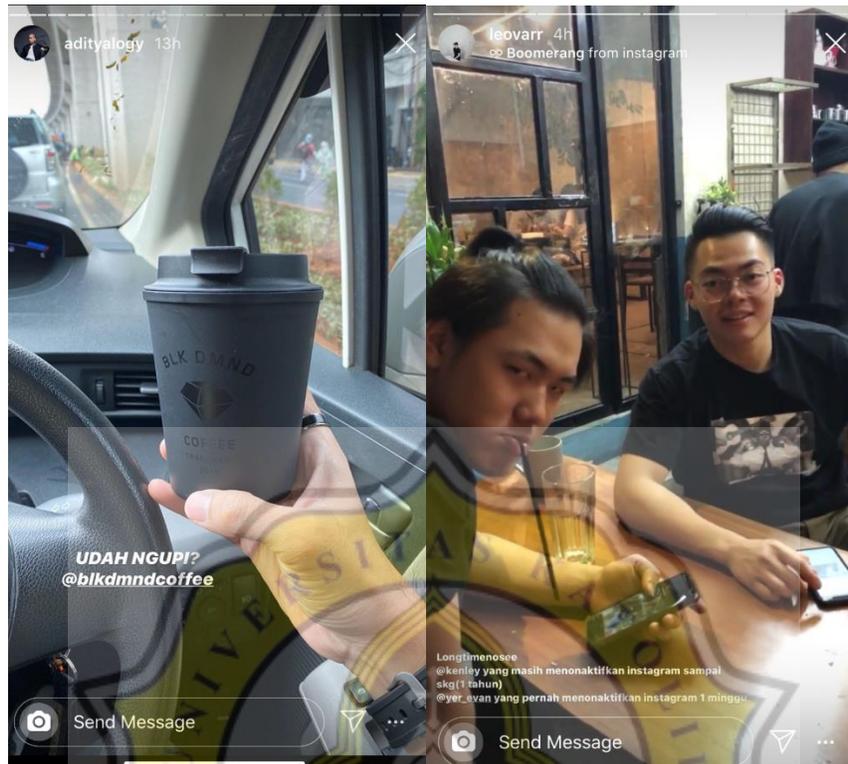
Anggota Satlantas Polresta Barelang mengatur arus lalu lintas di lokasi tabrakan beruntun di Jalan Martadinata, Sekupang, Jumat (16/6). (Dalil Harahap/Batam Pos/JawaPos.com)

JawaPos.com – Entah apa yang ada dalam pikiran Lina, pengemudi mobil Toyota Fortuner ini. Mobil bernomor polisi BP 1689 AD itu yang semula melaju kencang tiba-tiba menabrak mobil lain di depannya. Akibatnya, terjadi tabrakan kecelakaan beruntun yang melibatkan empat kendaraan.

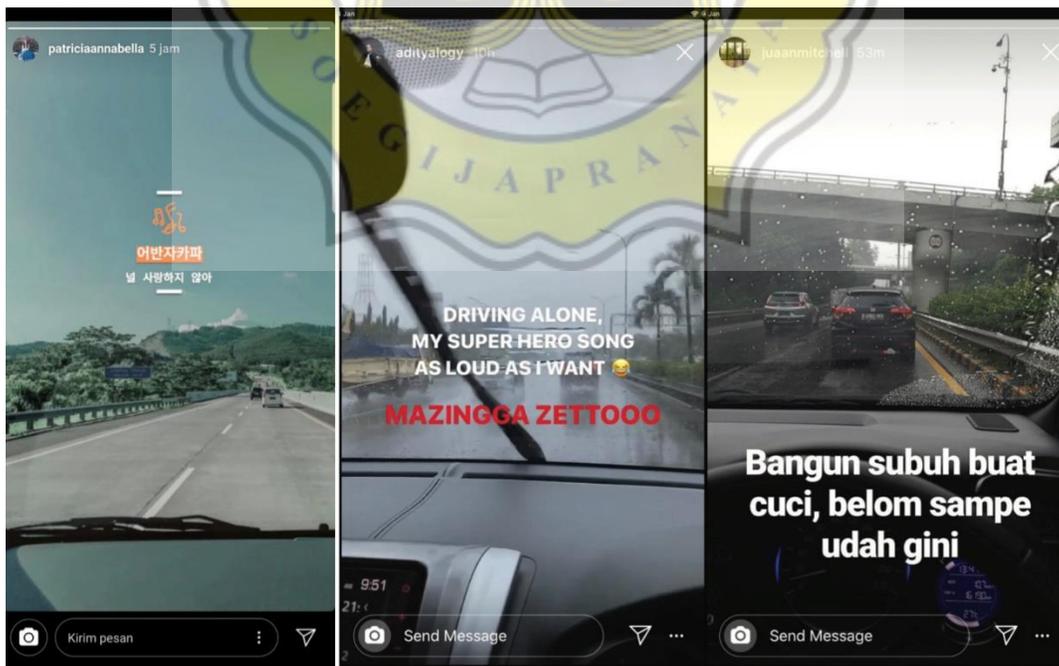
Dilansir *Batam Pos (Jawa Pos Group)*, kecelakaan beruntun terjadi di Jalan RE Martadinata atau depan SMP 3 Batam, Jumat (16/6) pukul 11.30 WIB.



Eksis Remaja Milenial



Eksis Remaja Milenial Saat Mengemudi



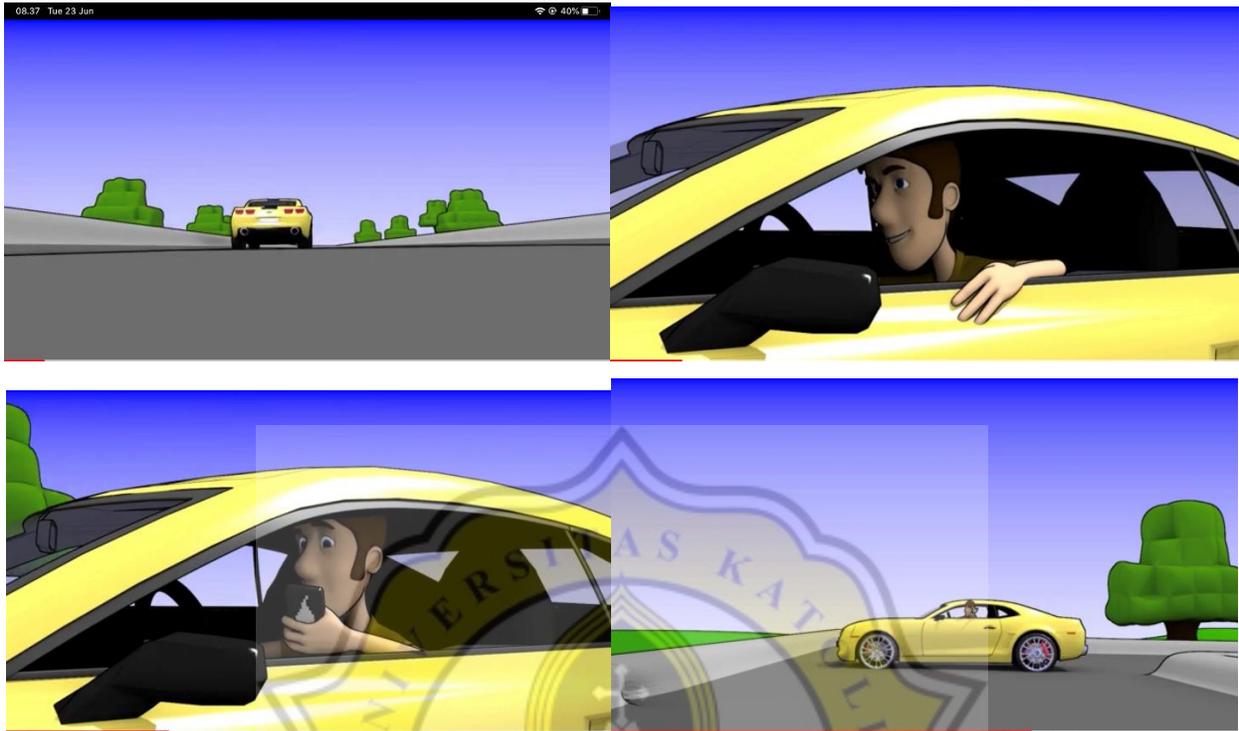
Video perancangan bahaya mengakses gawai dari luar Kurang Relevan



Video perancangan bahaya mengakses gawai dari luar Kurang Relevan



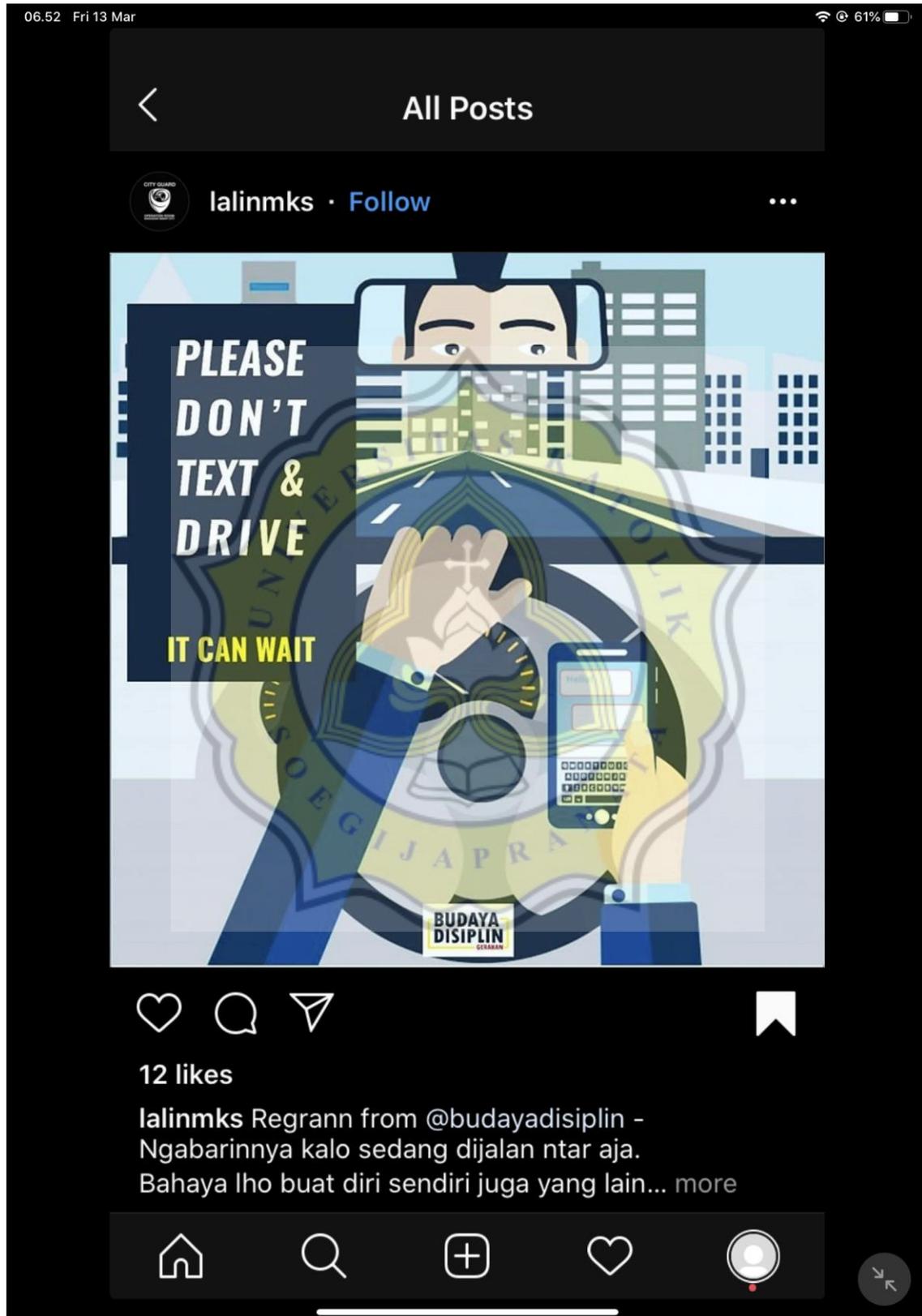
Video perancangan animasi bahaya mengakses gawai dari luar Kurang Relevan



Video perancangan animasi bahaya mengakses gawai dari luar Kurang Relevan



Contoh Perancangan Bahaya Mengakses Gawai saat Mengemudi di Indonesia



Ringkasan Jawaban Metode Kuesioner Online

Dalam pertanyaan yang menanyakan “ Dalam keseharian seberapa sering mengakses gawai dalam sehari ?” menghasilkan jawaban 3% kurang dari 5 jam, 46% 5-10 jam, dan jawaban 51% lebih dari 10 jam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa respon terhadap ketertarikan menggunakan gawai dalam keseharian tergolong tinggi dan rata-rata mereka mengakses gawai dalam setiap kegiatan mereka.

Dalam pertanyaan yang menanyakan “ Apakah kamu pernah mengakses ponsel di jalan saat mengemudi ? ” menghasilkan jawaban 100% menjawab Ya. Hal ini menunjukkan memang remaja sangat erat dengan kegiatan menggunakan gawai bahkan saat mengemudi.

Dalam pertanyaan yang menanyakan “ Apakah kamu pernah mengakses Instagram story saat mengemudi ? ” menghasilkan jawaban 60% menjawab Ya dan 40% menjawab tidak. Hal ini menunjukkan memang remaja eksis dalam sosial media dan tidak berpikir akibat kedepannya setelah mengakses gawai saat mengemudi terlebih seperti fitur Instagram story dalam aplikasi instagram.

Dalam pertanyaan yang menanyakan “Tahukah anda mengenai peraturan UU no 22 tahun 2009 pasal 283 yang berhubungan dengan mengakses ponsel di jalan saat mengemudi ?” menghasilkan jawaban 12% tahu dan 88% menjawab tidak tahu. Sebagian besar hanya mengetahui sebagai larangan semata tanpa mengerti peraturan yang jelas.

Dalam pertanyaan yang menanyakan “seberapa sering anda mengakses ponsel di jalan saat mengemudi ?” menghasilkan jawaban 27% menjawab lumayan sering dan 73% menjawab jarang /sesekali waktu. Hal ini menunjukkan kedekatan remaja pada aktifitas dengan gawai mereka dimana hal ini membuktikan bahwa budaya gadget di gaya hidup mereka sangat tinggi dan para responden pernah mengakses gawai saat mengemudi baik sering atau sesekali yang menunjukkan juga kurangnya kesadaran terhadap keselamatan berkendara.

Dalam pertanyaan yang menanyakan “ informasi yang kalian terima akan lebih mudah diterima dan diingat dengan gaya Bahasa seperti apa ?” menghasilkan jawaban 72% menjawab gaya Bahasa non formal, dan 28% menjawab formal. Jika dihubungkan dengan metode wawancara gaya bahasa nonformal lebih dekat dengan keseharian target sehingga mudah diingat dan lebih menarik untuk dibaca/ didengar.

Dalam pertanyaan yang menanyakan “ dalam mengakses gawai apa yang paling sering anda akses seperti media sosial dan sebagainya saat sedang santai ? dalam pertanyaan ini memberikan jawaban pribadi dimana jawabannya ada yang bermacam-macam dan lebih dari 1 jawaban dan jawaban Instagram 41% disusul youtube 34%, lalu aplikasi berkirim pesan seperti Wa/Line 25%, menunjukkan suka mengakses Instagram saat santai dibanding media sosial lainnya. Sehubungan dengan metode wawancara akses Instagram mudah dan simple serta lebih sering diakses dimana saja dibanding youtube dimana kebanyakan mengandalkan wifi untuk mengaksesnya agar tidak boros pengeluaran kuota saat tanpa wifi.



0.62% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11061148

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Dalam keseharian sering terjadi kecelakaan di lingkungan sekitar kita salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi oleh kendaraan roda 2 dan roda 4 atau lebih. Kecelakaan yang sering terjadi dapat menyebabkan korban luka bahkan hingga korban jiwa. Kecelakaan lalu lintas merupakan hal berbahaya yang masih sering terjadi. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di masyarakat dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti fungsi kendaraan yang tidak bekerja dengan sempurna atau kondisi lingkungan yang terkadang tidak dapat dihindari, namun tidak semuanya kecelakaan yang terjadi bukan karena kesalahan manusia. Setelah diteliti kembali kecelakaan lalu lintas yang terjadi 30% nya terjadi karena penggunaan gawai yang mengganggu konsentrasi saat mengemudi. Kecelakaan akibat penggunaan gadget sudah sering terjadi di awal tahun 2010. Peraturan pemerintah No 22 tahun 2009 pasal 283 (dalam Armansyah, 2011) mengatur tentang peraturan lalulintas yang berbunyi setiap orang yang mengemudikan kendaraan secara tidak wajar dan melakukan kegiatan lain yang berpengaruh pada konsentrasi pengemudi terkait pasal 106 ayat 1 akan dikenakan hukuman pidana maksimal 3 bulan atau membayar denda sebesar 750.000 rupiah. Dalam hal ini penggunaan gawai termasuk dalam hal yang mengganggu konsentrasi